



PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit) / *September 30, 2021 (Unaudited) and December 31, 2020 (Audited) and For The Nine Months Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)*

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4-5	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	6	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	7	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8 - 82	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | Oki Widjaja |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili | Jl. Cipinang Cempedak II No. 36, RT/RW 001/003
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | 021-3456650 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Maria Fransiska |
| Alamat Kantor | Jl. Hayam Wuruk No. 27 RT/RW 014/001,
Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili | Golf Lake Residence Jl. Atlantic City 7 No. 27 RT/RW 009/018
Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 021-3456650 |
| Jabatan | Direktur / Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 November 2021 / November 10, 2021



Oki Widjaja
Direktur Utama / President Director

Maria Fransiska
Direktur / Director

PT Galva Technologies Tbk

Galva Building | Jl. Hayam Wuruk 27 Jakarta 10120
tel : +6221 345 6650, 350 1243 | fax : +6221 350 1240

www.gtc.co.id

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,4,28,29	53.102	63.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,5,28,29			Trade receivables
Pihak ketiga		236.790	218.802	Third parties
Pihak berelasi	27	323	1.179	Related parties
Piutang lain-lain	2f,28,29			Other receivables
Pihak ketiga		-	81	Third parties
Persediaan	2i,6	163.444	151.627	Inventories
Beban dibayar di muka	2j,7	602	367	Prepaid expenses
Uang muka	8	2.887	1.668	Advance
Pajak dibayar dimuka	15a	590	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar		457.738	437.290	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan				Estimated claims
pajak penghasilan	2q,15b	-	2.031	for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2q,15e	3.432	3.461	Deferred tax assets
Uang jaminan	2f,28,29	1.760	1.404	Refundable deposits
Aset tetap - neto	2k,9	46.702	26.669	Fixed assets - net
Total Aset Tidak Lancar		51.894	33.565	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		509.632	470.855	TOTAL ASSETS

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 10, 28, 29	162.760	182.574	Short-term bank loan
Utang usaha	2f, 11, 28, 29			Trade payables
Pihak ketiga		85.145	24.040	Third parties
Pihak berelasi	27	10.979	10.097	Related parties
Pendapatan diterima di muka	12	16.425	19.475	Unearned revenues
Beban akrual	2f, 13, 28, 29	9.986	17.900	Accrued expenses
Utang pajak	15c	4.695	10.239	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liability
Utang pembiayaan konsumen	2f, 14, 28, 29	268	179	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		290.258	264.504	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term liability - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2f, 14, 28, 29	257	302	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja	2n, 16	6.064	7.199	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.321	7.501	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		296.579	272.005	TOTAL LIABILITIES

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital-
4.000.000.000				4,000,000,000 shares
saham dengan nilai				with a nominal
nominal Rp 50 per				value of Rp 50 per
saham (dalam nilai				share (in full
penuh)				amount)
Modal ditempatkan dan				Issued capital and
disetor penuh				fully paid
1.500.000.000 saham	17	75.000	75.000	1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2r,18	50.561	50.561	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of
liabilitas imbalan kerja	2n,16	1.638	1.638	defined benefit program
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	19	15.000	7.500	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		70.854	64.151	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		213.053	198.850	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		509.632	470.855	AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30		
		2021	2020	
PENJUALAN NETO	2o,20,27	1.118.137	1.523.618	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,21	(984.469)	(1.370.843)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		133.668	152.775	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2o,22	(65.613)	(59.295)	General and administrative expenses
Beban penjualan	2o,23	(38.883)	(51.239)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	24	9.765	19.753	Other income - net
Total Beban Operasi		(94.731)	(90.781)	Operating Expense
LABA USAHA		38.937	61.994	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	25	893	715	Finance income
Biaya keuangan		(8.838)	(38.056)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		30.992	24.653	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	2q,15d	(7.760)	(6.168)	Current
Tangguhan	2q,15e	(29)	50	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto		(7.789)	(6.118)	Income Tax Expense - net
LABA NETO PERIODE BERJALAN		23.203	18.535	NET PROFIT FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2n,16	-	1.879	In subsequent period Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	2q,15e	-	(413)	Related income tax
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		-	1.466	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30		
		2021	2020	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		23.203	20.001	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	2p,26	15,47	12,36	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto / <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja / <i>Remeasurements of Defined Benefit Program</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo							Balance as of
1 Januari 2020	75.000	50.561	(1.221)	560	40.640	165.540	January 1, 2020
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	6.940	(6.940)	-	General reserves (Note 19)
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	18.535	18.535	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	1.466	-	-	1.466	Other comprehensive income for the period
Saldo							Balance as of
30 September 2020	75.000	50.561	245	7.500	52.235	185.541	September 30, 2020
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	11.916	11.916	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	1.393	-	-	1.393	Other comprehensive income for the period
Saldo							Balance as of
31 Desember 2020	75.000	50.561	1.638	7.500	64.151	198.850	December 31, 2020
Cadangan umum (Catatan 19)	-	-	-	7.500	(7.500)	-	General reserves (Note 19)
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	(9.000)	(9.000)	Dividend (Note 19)
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	23.203	23.203	Net profit for the period
Saldo							Balance as of
30 September 2021	75.000	50.561	1.638	15.000	70.854	213.053	September 30, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September / September 30 2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.098.031	1.645.204	Cash receipt from customer
Pembayaran kas kepada karyawan		(42.205)	(42.147)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya		(428.773)	(594.097)	Cash paid to suppliers and other operational expenses
Pembayaran biaya keuangan	25	(8.943)	(38.441)	Payment of finance cost
Penerimaan penghasilan bunga		893	715	Interest income received
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		619.003	971.234	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	9	(31.546)	(7.264)	Acquisitions of fixed assets
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	10	201.610	128.985	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	10	(790.216)	(1.082.474)	Payment of bank loans
Dividen		(9.000)	-	Dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	14	(315)	(561)	Payment of consumer financing payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(597.921)	(954.050)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(10.464)	9.920	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	63.566	50.430	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	53.102	60.350	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan Informasi Umum

PT Galva Technologies Corporation ("Perseroan") didirikan tanggal 1 September 1991 dengan berdasarkan Akta Notaris No. 01 dibuat oleh Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-282 HT.01.01.Th.93 Tanggal 16 Januari 1993 dan telah diumumkan pada BNRI No. 31, tanggal 16 April 1993, TBNRI No. 1713 serta telah terdaftar dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 683/1993, tanggal 1 Maret 1993. Pada tanggal 25 April 2006, Perseroan mengubah nama PT Galva Technologies Corporation menjadi PT Galva Technologies melalui Akta Notaris No. 3 yang dibuat oleh Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notaris di Tangerang. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir tertuang dalam Akta No. 175 tanggal 30 Juni 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0305165 tanggal 23 Juli 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang industri elektronik, perdagangan produk komunikasi dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 September 1991.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perseroan terletak di Gedung Galva lantai 3, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Jakarta Pusat.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Elsiscom Prima Karya, sebuah Perseroan yang didirikan di Jakarta dan Entitas Induk Terakhir Perseroan adalah PT Galva diwakili Tuan Oki Widjaja sebagai direktur utama.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Galva Technologies Corporation (the "Company") was established on September 1, 1991 based on Notarial Deed No. 01 by Fransiscus Jacobus Mawati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-282 HT.01.01.Th.93 dated January 16, 1993 and has been announced on BNRI No. 31, dated on 16 April 1993, TBNRI No. 1713 and was registered in the Central Jakarta District Court's register book under No. 683/1993, March 1, 1993. On April 25, 2006, the Company changed the name of PT Galva Technologies Corporation to PT Galva Technologies through Notarial Deed No. 3 of Merci Karunia Gunawan, S.H., M.Hum., notary in Tangerang. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-15616 HT.01.04.TH.2006 dated May 30, 2006.

The Company's Articles of Association was amended several times and most recently was stated in the Deed No. 175 dated 30 June 2020, which was made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. 175. AHU-AH.01.03.0305165 dated July 23, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises electronic industry, communication product trading and rental services of office machine and equipment. The Company started its commercial operations in September 1, 1991.

The Company's registered office and principal place of business is in Galva Building 3rd floor, Jl. Hayam Wuruk No. 27, Gambir, Central Jakarta.

The Company's immediate is PT Elsiscom Prima Karya, a company incorporated in Jakarta and ultimate holding company is PT Galva is represented by Mr. Oki Widjaja as president director

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perseroan

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat OJK No. S-195/D.04/2019 atas penawaran umum perdana sejumlah 300.000.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh saham Perseroan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Tjioe Johan Sugita	:
Komisaris Independen	:	Edy Kuntardjo	:
Direktur Utama	:	Oki Widjaja	:
Direktur	:	Mardani Gunawan	:
Direktur	:	Bambang Gunawan	:
Direktur	:	Maria Fransiska	:
Direktur	:	Suwardi Ngaturi	:

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Edy Kuntardjo	:
Anggota	:	Natalia Salim	:
Anggota	:	Sumitomo Tandra	:

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

Jumlah karyawan tetap dan kontrak Perseroan adalah sebanyak 314 dan 323 orang, masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 10 November 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On December 13, 2019, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-195/D.04/2019 from the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 300,000,000 common shares at offering price of Rp 225. On December 23, 2019 these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Commissioner and Directors as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

President Commissioner	:	Tjioe Johan Sugita	:
Independent Commissioner	:	Edy Kuntardjo	:
President Director	:	Oki Widjaja	:
Director	:	Mardani Gunawan	:
Director	:	Bambang Gunawan	:
Director	:	Maria Fransiska	:
Director	:	Suwardi Ngaturi	:

The members of Audit Committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Chairman	:	Edy Kuntardjo	:
Member	:	Natalia Salim	:
Member	:	Sumitomo Tandra	:

Commissioner and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company's total permanent and contract employees were 314 and 323 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

d. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on November 10, 2021.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesiaan Institute of Accountant and The Board Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountant and the related Financial Service Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 about Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

c. Adoption of New and Revised PSAK

Perseroan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021:

The Company adopted new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2021:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

- *PSAK No. 1 (2019 Annual Adjustment): Presentation of Financial Statements*
- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the title of Financial Statements*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK No 62: Insurance Contract*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation*
- *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform*
- *PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers*
- *PSAK No. 73: Lease*

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the Current period.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Penerapan PSAK No. 71 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan.

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. The adoption of PSAK No. 71 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

c. Adoption of New and Revised PSAK
(continued)

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai pelanggan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Penerapan PSAK No. 72 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan.

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers. The adoption of PSAK No. 72 did not result to any restatement since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa Penyewa dan Pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa. Penerapan PSAK No. 73 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan.

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease. The adoption of PSAK No. 73 did not result to any restatement since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Transactions and Balance in Foreign Currencies

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

(i) Functional and Presentation Currency

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

(ii) Transaksi dan Saldo

(ii) Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021
Rp/1 Dolar AS	14.307

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions and Balance in Foreign
Currencies (continued)

(ii) Transactions and Balances (continued)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	14.105	Rp/1 US Dollar

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7: Related Party Disclosures, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

f. Financial instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost, and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perseroan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perseroan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perseroan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perseroan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perseroan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As at September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company only had financial assets classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari
2020

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang usaha, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Accounting policies applied from January 1,
2020

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at December 31, 2020, the Company had only financial liabilities classified as financial assets at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, and consumer financing payable. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perseroan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perseroan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

A financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Kendaraan	4-8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office supplies
Sewa Operasi	4	Operating lease

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventories to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises of its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The useful life, residual values and depreciation methods are reviewed at year end and the effect of the changes in those estimates are applied prospectively.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The useful life, residual values and depreciation methods are reviewed at year end and the effect of the changes in those estimates are applied prospectively.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

l. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Sewa

m. Leases

Perseroan sebagai penyewa

Company as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai penyewa (lanjutan)

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perseroan bertindak sebagai penyewa, Perseroan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i). The Company has the right to operate the asset;
 - ii). The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perseroan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perseroan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan menyediakan liabilitas imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits liability to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss as of when they occur.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs.

The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Accounting policies applied from January 1, 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, The Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Perseroan membagi lini penjualannya menjadi IT Distribution, Business Solutions dan Document Solutions.

IT Distribution

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Business Solutions

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Document Solutions

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

ii. Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

i. Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

The Company divides its sales lines into IT Distribution, Business Solutions and Document Solutions.

IT Distribution

Sales of information technology hardware and software.

Business Solutions

Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software

Document Solutions

Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.

ii. Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

iii. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

i. Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

ii. Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perseroan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

iii. Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

iv. Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

i. Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

ii. Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns, rebates and discounts. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perseroan telah memindahkan resiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal

(i) Penjualan barang dagang

- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perseroan tersebut
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

(ii) Sewa operasi

Pendapatan dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Laba per Saham Dasar

Lab (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

(i) Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold*
- *The amount of revenue can be measured reliably*

(i) Sale of goods

- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and,*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

(ii) Operating lease

Revenue from operating lease are recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Basic Earnings Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense consist of current tax and deferred tax. Income tax expense are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In which case, it is recognized in other comprehensive income or equity.

(i) Pajak Kini

(i) Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using the tax rate that applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Tax Return ("SPT") in connection with situations where applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest and penalty for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded in the "Income Tax Benefit (Expense)" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income for the year, except if the further settlement is proposed. The additional amount of tax principal and penalties that are stated by the SKP shall be deferred as long as it meets the criteria for assets recognition.

(ii) Pajak Tangguhan

(ii) Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is recognized based on temporary differences at reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to offset the temporary differences and tax losses.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to compensate some part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets is reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it is probable that the future taxable income will allow the available deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that expected to be charged during the period when the assets is realized or the liabilities is settled, based on the applicable tax laws or substantively enacted at the end of the financial statements period. The tax effects related to provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of change in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when legally enforceable rights exist for offsetting current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities related with the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan.

t. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

s. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are non-adjusting events, if any, are disclosed if material to financial statements.

t. Segment Operation

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat aset tetap Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perseroan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perseroan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perseroan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the Company's fixed assets at the statement of financial position date on September 30, 2021 and December 31, 2020 are disclosed in Note 9 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, The Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain
(lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perseroan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha Perseroan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penilaian penurunan untuk aset non-keuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

3. CRITICAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivable at the statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items, with estimation of net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat mempengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Jumlah tercatat aset tetap Perseroan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perseroan oleh Aktuaris Independen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perseroan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perseroan diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan fiskal temporer. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e atas laporan keuangan.

3. CRITICAL JUGDMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 16 to the financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized based on temporary fiscal differences. Significant management estimates are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing and the level of future taxable income together with tax planning strategies. The carrying amount of the deferred tax asset is disclosed in Note 15e to the financial statements.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI PENTING
(lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Perseroan menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak. Jumlah tercatat utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15c atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Kas		
Rupiah	577	655
Dolar Amerika Serikat	20	19
Sub-total	597	674
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.436	4.566
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.790	12.414
PT Bank Central Asia Tbk	7.898	9.315
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.416	3.166
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.930	10.706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	614	341
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	409	175
PT Maybank Indonesia Tbk	267	344
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	206	543
Lain-lain (Bank Lokal)	157	1.791
	39.123	43.361

3. CRITICAL JUGDMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax

The Company calculate its liability taxes through self assessment based on applicable tax rules. The calculation is considered true as long as there are no provisions from the Directorate General of Taxes on the amount of tax payable or if until term of 5 (five) years (tax expiration) there is no tax assessment issued.

The difference in the amount of income tax payable may be accrued due to several things such as tax audits, the discovery of new tax evidences and different in interpretations of certain tax rules between management and tax office officials. The difference in actual results and the carrying amount may affect the amount of tax claim, tax obligation, deferred tax assets and tax expense. The carrying amount of the tax payable is disclosed in Note 15c to the financial statements.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (Local Bank)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2021 / September 30, 2021
Bank (lanjutan)	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.594
PT Bank Central Asia Tbk	157
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115
Lain-lain (Bank Lokal)	40
	1.906
Sub-total	41.029
Deposito	
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.476
Total	53.102

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 5% dan 5,75%.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021
Business Solutions	117.557
IT Distribution	113.314
Document Solutions	11.386
Sub-total	242.257
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.144)
Total	237.113

Rincian piutang usaha menurut para pihak adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021
Pihak ketiga	241.934
Pihak berelasi	323
Sub-total	242.257
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.144)
Total	237.113

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Cash in banks (lanjutan)	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.483
PT Bank Central Asia Tbk	1.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113
Others (Local Bank)	40
	8.068
Sub-total	51.429
Deposits	
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.463
Total	63.566

Annual interest rate on deposits in 2021 and 2020 was 5% and 5.75%, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers segments are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Business Solutions	119.148
IT Distribution	86.085
Document Solutions	18.699
Sub-total	223.932
Less allowance for impairment losses	(3.951)
Total	219.981

Details of trade receivables base on parties are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Third parties	222.753
Related parties	1.179
Sub-total	223.932
Less allowance for impairment losses	(3.951)
Total	219.981

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha Perusahaan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tanpa jaminan, tanpa bunga dan dibayarkan sesuai jatuh tempo.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021
Belum jatuh tempo	177.798
Telah jatuh tempo	
Kurang dari 3 bulan	32.340
3 sampai 6 bulan	3.650
Lebih dari 6 bulan	28.469
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.144)
Total	237.113

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Piutang usaha pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Berikut rincian persediaan berdasarkan lini bisnis :

	30 September 2021 / September 30, 2021
Business Solutions	101.933
IT Distribution	39.294
Document Solutions	26.225
Sub-total	167.452
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai	(4.008)
Neto	163.444

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables of the Company are in Rupiah.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and are repayable according to maturity.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
139.058		Neither past due
		Past due
47.206		Less than 3 months
10.661		3 to 6 months
27.007		More than 6 months
(3.951)		Less allowance for impairment losses
219.981		Total

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Trade receivables to third parties were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

The following details inventory based on business lines :

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
98.571		Business Solutions
32.387		IT Distribution
24.231		Document Solutions
155.189		Sub-total
(3.562)		Less allowance for impairment losses
151.627		Net

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021
Saldo awal tahun	3.562
Penyisihan penurunan nilai periode berjalan	446
Saldo Akhir Periode	4.008

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp 171.065 dan Rp 266.782 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas *slow moving stock*.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2021 / September 30, 2021
Asuransi	174
Sewa kantor	134
Komisi	71
Lain-lain	223
Total	602

8. UANG MUKA

Uang muka masing-masing sebesar Rp 2.887 dan Rp 1.668 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, merupakan uang muka pembelian persediaan.

6. INVENTORIES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on inventory were as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	2.191	<i>Balance at beginning of year</i>
	1.371	<i>Provisions during the Period</i>
	3.562	<i>Balance at End of Period</i>

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with a third party for a total coverage of Rp 171,065 and Rp 266,782 as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Inventories were used as collateral for short-term bank loan (Note 10).

Based on management's review, management believe that allowance for impairment loss of inventories was adequate to cover possible impairment losses on slow moving stock.

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	16	<i>Insurance</i>
	27	<i>Office rent</i>
	282	<i>Commission</i>
	42	<i>Others</i>
	367	<i>Total</i>

8. ADVANCE

Advances amounting to Rp 2,887 and Rp 1,668 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, represent advance purchase of inventories.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 September 2021 / September 30, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	4.154	443	-	4.597	Vehicles
Inventaris kantor	2.585	89	-	2.674	Office supplies
Sub-total	6.739	532	-	7.271	Sub-total
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Document					Document
Solutions	72.442	9.130	-	81.572	Solution
Business					Business
Solutions	-	22.242	-	22.242	Solutions
Sub-total	72.442	31.372	-	103.814	Sub-total
Total Biaya Perolehan	79.181	31.904	-	111.085	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	2.477	337	-	2.814	Vehicles
Inventaris kantor	1.762	220	-	1.982	Office supplies
Sub-total	4.239	557	-	4.796	Sub-total
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Document					Document
Solutions	48.273	11.314	-	59.587	Solutions
Total Akumulasi Penyusutan	52.512	11.871	-	64.383	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	26.669			46.702	Net Book Value

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Costs
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	3.650	504	-	4.154	Vehicles
Inventaris kantor	2.189	396	-	2.585	Office supplies
Sub-total	5.839	900	-	6.739	Sub-total
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Document					Document
Solutions	62.185	10.257	-	72.442	Solutions
Total Biaya Perolehan	68.024	11.157	-	79.181	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>Ownership</u>
Kendaraan	2.074	403	-	2.477	Vehicles
Inventaris kantor	1.504	258	-	1.762	Office supplies
Sub-total	3.578	661	-	4.239	Sub-total
<u>Sewa Operasi</u>					<u>Operating Lease</u>
Document					Document
Solutions	38.703	9.570	-	48.273	Solutions
Total Akumulasi Penyusutan	42.281	10.231	-	52.512	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	25.743			26.669	Net Book Value

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021
Beban pokok penjualan	11.314
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	557
Total	11.871

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap (kecuali inventaris kantor dan printer) Perseroan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independen dan PT Menda Insurance Agency terhadap resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.084 dan Rp 1.325. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	9.570	<i>Costs of goods sold</i>
	661	<i>General and administrative expenses (Note 22)</i>
Total	10.231	Total

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no fixed assets that were used temporarily and were terminated from active use and classified as held for sale.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

The Company's fixed assets (exclude office supplies and printer) were insured to PT Asuransi Buana Independen and PT Menda Insurance Agency against and other associated risks totaling to Rp 4,084 and Rp 1,325 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2021 / September 30, 2021
<u>Rupiah</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.875
PT Bank Ina Perdana Tbk	11.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.440
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.445
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Total	162.760

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	84.027	<u>Rupiah</u>
	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	27.166	<i>PT Bank Ina Perdana Tbk</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<u>United States Dollar</u>
	7.427	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	63.954	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Total	182.574	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta No. 25 yang dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., pada tanggal 7 September 2018, Perseroan memperoleh pinjaman Fasilitas L/C dari kreditor PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8% untuk fasilitas kredit Rupiah sesuai dengan surat pemberitahuan nomor 716/EB-JKT/EXT/RP/IX/2021 tanggal 27 September 2021.

Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang. Saldo pinjaman ini dalam rupiah pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 83.320 dan Rp 91.454.

Pada tanggal 23 September 2021, Perseroan mendapatkan surat pemberitahuan perpanjangan sementara jangka waktu fasilitas dalam perjanjian pinjaman nomor 705/EB-JKT/EXT/AS/IX/2021 yang menyatakan bahwa jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai tanggal 25 November 2021.

Jaminan dalam perjanjian seluruh fasilitas tersebut antara lain:

1. Hak tanggungan untuk sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 155/Cibatu seluas 12.779 m² atas nama PT Pembina Galindra Electric, entitas afiliasi Perseroan.
2. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 75.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) (Catatan 6).
3. Jaminan Fidusia atas Tagihan/Piutang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000 (lima puluh miliar Rupiah) (Catatan 5).
4. Jaminan pribadi dari pemegang saham, Oki Widjaja.
5. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00059/Kotbaru seluas 620 m² atas nama PT Galva
6. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 515/Gubeng seluas 103 m² atas nama PT Galva
7. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 2606/Kebon Kelapa seluas 1616 m² atas nama PT Gatra Mandiri Utama
8. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 957/Kebon Kelapa seluas 1.825 m² atas nama PT Galva

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed No. 25 made before Notary Sulistyaningsih, S.H., on 7 September 2018, the Company obtained an L/C Facility loan from creditors PT Bank OCBC NISP Tbk. The facility bears an annual interest rate of 8% for Rupiah credit facilities in accordance with notification letter no. 716/EB-JKT/EXT/RP/IX/2021 dated 27 September 2021.

This facility is valid for one year and can be extended. The balance of this loan in rupiah as of September 30, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp 83,320 and Rp 91,454, respectively.

On September 23, 2021, the Company received a notification letter for the temporary extension of the term of the facility in the loan agreement number 705/EB-JKT/EXT/AS/IX/2021 which states that the term of the loan facility is valid until November 25, 2021.

Guarantees in the agreement of all facilities include:

1. Mortgage for a plot of land with land rights certificate No. 155/Cibatu an area of 12,779 m² on behalf of PT Pembina Galindra Electric, an affiliated entity of the Company.
2. Fiduciary guarantee for inventory of goods belongs to Company with a guarantee value of Rp 75,000 (seventy five billion Rupiah) (Note 6).
3. Fiduciary guarantee for trade receivables belongs to the Company with a guarantee value of Rp 50,000 (five billion Rupiah) (Note 5).
4. Personal guarantee from shareholder, Oki Widjaja.
5. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 00059/Kotbaru covering an area of 620 m² in the name of PT Galva
6. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 00059/Kotbaru covering an area of 620 m² in the name of PT Galva
7. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 2606/Kebon Kelapa covering an area of 1616 m² in the name of PT Gatra Mandiri Utama
8. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 957/Kebon Kelapa, covering an area of 1,825 m² in the name of PT Galva

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

9. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 109/Sumerta Klod seluas 168 m² dan Hak Guna Banunan No 110/Sumerta Klod seluas 132 m² atas nama PT Galva
10. Hak atas tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 20108/Totaka, Hak Guna Bangunan No 20109/Totaka Klod dan Hak Guna Bangunan No 20111/Totaka Klod masing-masing seluas 82 m² atas nama PT Galva
11. Hak atas tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 627/Ciroyom seluas 166 m² atas nama PT Galva
12. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 160.000 (seratus enam puluh milyar Rupiah).
13. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang milik Perseroan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 150.000 (serratus lima puluh milyar Rupiah).

Perseroan dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Tidak merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan direksi dan dewan komisaris pada Perseroan ("Debitur") dan pada penjamin, namun jika perubahan tersebut tidak dapat dihindari, maka perubahan susunan pemegang saham Debitur dan/atau penjamin dan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris Debitur dan/atau penjamin harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC.
- Ketentuan tersebut di atas juga berlaku dalam hal Debitur adalah suatu Perseroan terbuka dan/atau Debitur yang memberikan agunan 100% tunai, dalam hal ini Debitur wajib untuk memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Tidak akan melikuidasi atau membubarkan Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau usaha patungan dengan Perseroan lain.
- Tidak akan menurunkan modal disetor Perseroan, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari OCBC.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

9. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 957/Kebon Kelapa, covering an area of 1,825 m² in the name of PT Galva
10. Right to land with a Building Rights Title Certificate Number 20108/Totaka, Building Rights Title No 20109/Totaka Klod and Building Rights Title No 20111/Totaka Klod each covering an area of 82 m² in the name of PT Galva
11. Land rights with a Building Rights Title Certificate Number 627/Ciroyom covering an area of 166 m² in the name of PT Galva
12. Fiduciary Guarantee on the Company's Inventory of Goods, with a guarantee value of Rp 160,000 (one hundred sixty billion Rupiah).
13. Fiduciary Guarantee on the Company's Inventory of Goods, with a guarantee value of IDR 150,000 (one hundred fifty billion Rupiah).

The Company is restricted on the following :

- Does not change the composition of shareholders in ownership or control (directly or indirectly), the composition of the board of directors and the board of commissioners to the Company ("Debtor") and the guarantor, but if such changes cannot be avoided, then the change in the composition of the Debtor and/or guarantor shareholders and changes in the composition of the directors and/or the board of commissioners of Debtor and/or guarantors must obtain prior written approval from OCBC.
- The above provisions also apply if the Debtor is a publicly listed company and/or Debtor that provides 100% cash collateral, in this case the Debtor is required to notify OCBC regarding changes in the composition of shareholders and controlling parties as well as changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners immediately after holding a General Meeting of Shareholders by attaching a copy of the deed and receiving notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Will not liquidate or dissolve a company or be bound in a business combination, acquisition, and/or joint venture with another company.
- It will not reduce the Company's paid up capital, without prior approval from OCBC.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Tidak akan (baik dalam satu atau beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait serta dilakukan dalam waktu atau suatu periode) menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh OCBC, atau (iii) untuk fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- Tidak akan, tanpa persetujuan tertulis dari OCBC, secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- Tidak akan meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan melakukan/membuat pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak atau pembayaran di muka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- Tidak akan mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain.
- Tidak akan menjamin kewajiban orang/pihak lain.
- Tidak akan mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Debitur kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada OCBC dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari OCBC.
- Tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Debitur membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- Tidak akan membayar dividen ataupun membagikan kekayaan Debitur dengan cara apapun kepada pemegang saham. Untuk Debitur yang merupakan Perseroan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada OCBC perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- *It will not (either in one or several related or unrelated transactions carried out in a time or period) sell, transfer, lease, loan or otherwise transfer all of its assets or a portion of its assets which if added together with other transfers are material for the value of the assets, except (i) transfers carried out in daily business activities, or (ii) transfers that have been approved by OCBC, or (iii) for facilities guaranteed by 100% cash collateral.*
- *It will not, without the written approval of OCBC, materially change the type and scale of its business activities whether by transfer, acquisition or otherwise.*
- *Will not lend money to other people or legal entities except for loans made in daily business activities.*
- *Will not make/make advance payments for purchases of goods, services or taxes or other upfront payments except for daily business activities.*
- *Will not commit themselves to or obtain new or additional loans / obligations for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions.*
- *Will not guarantee the liability of another person/party.*
- *Will not make, give or surrender a guarantee (mortgage rights, power to install mortgage, fiduciary transfer, pawn, mortgages, loading or other forms of collateral) or encumbrance in any form whatsoever to the assets and/or wealth of the Debtor except for collateral that is has been notified in advance to OCBC and given prior to receipt of credit facilities from OCBC.*
- *Will not be bound in a transaction with a person or other legal entity except in a reasonable business concept and will not enter into a transaction with a person or legal entity that will require the Debtor to pay more than the fair commercial price for each purchase or to receive less than the amount full commercially reasonable prices, except based on price discounts that are commonly used in carrying out its business activities.*
- *Will not pay dividends or distribute Debtor wealth in any way to shareholders. For Debtors who are public/publicly traded companies and/or facilities with 100% cash collateral, the Debtor must send written notice to OCBC regarding the distribution or payment of the dividends.*

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Tidak akan melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas utang Debitur kepada pihak/orang lain, kecuali utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

Berdasarkan perjanjian perubahan pinjaman No. 14/BBL-JKT/PK/I/2021 tanggal 3 Februari 2021, fasilitas pinjaman yang dimiliki perusahaan berupa:

1. Fasilitas *Letter of Credit* dengan jumlah batas sebesar USD 5.000.000 (dalam nilai penuh)
2. Fasilitas *Trade Purchase Financing (TPF)* dengan jumlah batas sebesar Rp 100.000
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan Fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)* dengan jumlah batas sebesar USD 5.000.000 (dalam nilai penuh)
4. Fasilitas *Demand Loan 1* dengan jumlah batas sebesar Rp 360.000
5. Fasilitas *Demand Loan 2* dengan jumlah batas sebesar USD 1.000.000 (dalam nilai penuh)
6. Fasilitas transaksi SBLC sebesar Rp 45.000

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk sebagaimana dibuktikan dengan surat No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019, tanggal 16 September 2019, yang menyetujui perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum.

Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian seluruh fasilitas, Perseroan diharuskan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio *debt service coverage* minimal 1,25 kali, dan rasio lancar minimal 1,1 kali.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- Will not make early/fast payments before the payment date specified for the debtor's debt to another party/person, except for debts made in carrying out the debtor's daily business.

Based on the loan amendment agreement No. 14/BBL-JKT/PK/I/2021 dated February 3, 2021, the loan facilities owned by the company are in the form of:

1. Letter of Credit Facility with a limit of USD 5,000,000 (in full amount)
2. Trade Purchase Financing (TPF) facility with a limit amount of IDR 100,000
3. Foreign Exchange (FX) Transaction Facility and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) Facility with a limit of USD 5,000,000 (in full amount)
4. Demand Loan 1 facility with a limit amount of Rp 360,000
5. Demand Loan 2 facility with a limit amount of USD 1,000,000 (in full amount)
6. SBLC facility with a limit amount of Rp 45,000

The Company has obtained approval in connection with restrictions by PT Bank OCBC NISP Tbk as evidenced by letter No. 441/EB/JKT/EXT/AS/IX/2019 dated September 16, 2019, which approved changes in capital structure, shareholder structure or composition of the board of directors and board of commissioners of the Company in connection with a Public Offering.

Under the terms of the loan agreements, the Company is required to maintain total debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 times, debt service coverage at a minimum of 1.25 times, and current ratio at a minimum of one 1.1 times.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta No. 33 yang dibuat di hadapan Notaris Tjoa Karina Juwita S.H., pada tanggal 10 Juli 2019, Perseroan memperoleh pinjaman dari kreditor PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah mengalami perubahan ke 4 tanggal 16 September 2021 untuk fasilitas yang terdiri dari:

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.*

- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
- Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022.
- Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Juni 2022.
- Bunga UPAS / UPAI adalah *financial bank rate* 3,25% (USD) dan 6,75% (Rupiah) (Floating)

a) *LC/Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) Lines iB Layanan Pengurusan Dokumen Wakalah (Sight/Usance)*

- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 7.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
- Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022
- Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 13 Juni 2022.
- Jangka waktu *Usance* maksimal 150 hari.

b) *PTK Trade AP (PTK Import / PTK Kewajiban Lokal) Jangka pendek.*

- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
- Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022.
- Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022.
- Tenor maksimal 150 hari.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Deed No. 33 made before Notary Tjoa Karina Juwita S.H., on July 10, 2019, the Company obtained a loan from creditor PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been amended to 4 on September 16, 2021 for facilities consisting of:

1. *CC Lines (LC/SKBDN Sight/Usance) Interchangeable PTK Trade AP Interchangeable BG Lines.*

- Total credit facilities amounted to USD 7,500,000 for the purchase inventory from suppliers.
- The term of the credit facility is until June 13, 2022.
- The withdrawal period is until June 13, 2022.
- UPAS / UPAI interest is *financial bank rate* 3.25% (USD) and 6.75% (Rupiah) (Floating)

a) *LC / Domestic documented credit (SKBDN) Lines iB Wakalah Document Handling Services (Sight / Usance)*

- The amount of credit facility amounted to USD 7,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
- The term of the financing facility is until June 13, 2022.
- The withdrawal period is until June 13, 2022.
- The maximum period of *Usance* is 150 days.

b) *PTK Trade AP (PTK Import / PTK Local Liability) Short term.*

- Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
- The term of the financing facility until June 13, 2022.
- The withdrawal period is until Juni 13, 2022.
- Maximum tenor pf 150 days.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- c) PTK Trade AP iB pengalihan hutang
- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 3.500.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
 - Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022.
 - Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022.
 - Maksimum sebesar 90% dari nilai *Purchase Order invoice* untuk semua pemasok.

d) Bank Garansi (BG)

- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 (dalam nilai penuh) untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
- Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022.
- Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022.
- Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.

e) Bank Garansi (BG) *Lines/SBLC iB Kafalah*

- Jumlah fasilitas kredit adalah sebesar USD 2.000.000 untuk pembelian persediaan barang dari supplier.
- Jangka waktu fasilitas pembiayaan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022.
- Jangka waktu fasilitas penarikan sampai dengan tanggal 13 bulan Juni tahun 2022.
- Tenor bank garansi maksimal 1 tahun.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 10.000 sampai dengan tanggal 13 Juni 2022 dengan tujuan untuk membiayai kegiatan operasional harian Perseroan.
- Bunga sebesar 8,25% per tahun (*floating*).

3. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain)

- Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 60.000 dengan tujuan untuk modal kerja pembelian persediaan berupa perangkat komputer khusus dari agen ACER Indonesia.
- Bunga sebesar 8,00% per tahun (*floating*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- c) PTK Trade AP iB debt repayment
- Total credit facilities amounted to USD 3,500,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
 - The term of the financing facility until June 13, 2022.
 - The withdrawal period is until June 13, 2022.
 - Maximum of 90% of the Purchase Order invoice value for all suppliers.

d) Bank Guarantee (BG)

- The total credit facility amounted to USD 2,000,000 (in full amount) for the purchase inventory from suppliers.
- The term of the financing facility until June 13, 2022.
- The withdrawal period is until June 13, 2022.
- Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.

e) Bank Guarantee (BG) *Lines / SBLC iB Kafalah*

- The amount of credit facility is USD 2,000,000 to purchase inventory from suppliers.
- The term of the financing facility until June 13, 2022.
- The withdrawal period is until June 13, 2022.
- Bank Tenor Maximum guarantee of 1 year.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 1)

- Number of credit facilities amounting to Rp 10,000 up to June 13, 2022 with the aim of financing the daily operations of the Company
- Interest at 8,25% per year (*floating*)

3. Koran 2 E-Chain (PRK 2 E-Chain) Account Loan Facility

- Number of credit facilities amounting to Rp 60,000 with the aim of working capital to purchase inventory in the form of special computer equipment from ACER Indonesia agents.
- Interest at 8,00% per year (*floating*).

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 2 bidang tanah Hak Guna Bangunan.
- Tagihan piutang dan atau persediaan serta klaim klaim yang sekarang telah dan atau dikemudian hari akan dimiliki oleh Perseroan sebesar Rp 150.000.
- Akta penanggungan perorangan (*personal guarantee*) dari Tuan Oki Widjaja sebesar plafond fasilitas.
- Persediaan barang milik Perseroan sebesar Rp 45.000 untuk fasilitas PRK 2 e-Chain

Ketentuan Khusus

- a) *Financial Covenants* yang harus dijaga Perseroan yaitu :
 - *Current Ratio* (CR) minimal 1,1x.
 - Rasio perbandingan antara EBITDA dengan pembayaran bunga tidak kurang dari 1,5x.
 - *Ratio Bank Loan* terhadap EBITDA maksimum 6,5x.
- b) Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari Bank terlebih dahulu untuk :
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank atau lembaga lain.
 - Memberikan jaminan / *corporate guarantee* kepada pihak lain.
 - Membagikan dividen.
 - Melakukan investasi lain.
- c) Perseroan tidak diperkenankan untuk mengubah bidang usaha inti kecuali dalam hal Perseroan melunasi seluruh fasilitas kredit pada Bank.
- d) Perseroan dilarang menyewakan agunan kepada pihak ketiga kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank.

Berdasarkan surat No.024/SK/COMBA/REG2/JKT2/III/2020 CIMB memberitahukan adanya penyesuaian bunga atas fasilitas kredit PTK Trade perusahaan menjadi 5,5% untuk kredit dalam US Dollar dan 10% untuk kredit dalam Rupiah

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- 2 parcels of land use rights.
- Receivable claims and/ inventory and claims that are now in the future will be owned by the Company amounting to Rp 150,000.
- Personal guarantee deed from Mr. Oki Widjaja in the amount of the facility ceiling.
- The Company's inventory of Rp 45,000 for PRK 2 e-Chain facility

Special Provisions

- a) *Financial Covenants that must be maintained by the Company are:*
 - *Current Ratio* (CR) minimum 1.1 times.
 - The ratio of EBITDA to interest payments is not less than 1.5x.
 - Maximum Bank Loan to EBITDA Ratio of 6.5x.
- b) The company must obtain prior approval from the Bank to:
 - Obtain additional loans from banks or other institutions.
 - Providing guarantees / corporate guarantees to other parties.
 - Distributing dividend.
 - Make any investment.
- c) The Company is not permitted to change its core business sector except if the Company repays all credit facilities at the Bank.
- d) The Company is prohibited from renting collateral to third parties except with the written approval of the Bank.

Based on letter No. 024/SK/COMBA/REG2/JKT2/III/2020 CIMB announced that there was an adjustment of interest on the company's PTK Trade credit facility to be 5.5% for credit in US Dollars and 10% for credit in Rupiah

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat No.035/JKT3/COM/III/2021 tanggal 3 Maret 2021, Bank CIMB memberitahukan adanya penyesuaian bunga atas fasilitas kredit PTK khusus IP IDR Perseroan menjadi 9,25%, atas fasilitas pinjaman rekening koran *e-chain* menjadi 9,25% dan atas fasilitas pinjaman rekening koran menjadi 9,75% untuk kredit dalam Rupiah.

Berdasarkan Perjanjian perubahan ke-3 tanggal 16 September 2021, Bank setuju memberikan fasilitas jual beli valuta asing dengan *Pre Settlement Limit* secara keseluruhan tidak melebihi USD 67.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Juni 2022.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat di hadapan Notaris Hilda Yulistiawati, S.H., pada tanggal 30 April 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - *Demand Loan* ("DL") dari kreditor PT Bank Ina Perdana Tbk yang telah di perbarui melalui Addendum Perjanjian Nomor 125/BIP ARB/KMK RBH/IV/2021 tanggal 20 April 2021, dengan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 21 Desember 2021 dengan bunga 9,5% dan provisi sebesar 0,25% dengan jumlah pokok tidak lebih dari Rp 40.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar Rp 11.000

Perhitungan bunga dilakukan secara harian, dengan ketentuan jumlah hari pertahunnya adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari kalender. Besarnya tingkat bunga akan ditinjau dan ditetapkan setiap saat oleh bank, dan bank akan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai perubahan tingkat bunga yang baru.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit nomor 125/BIP ARB/KMK RBH/IV/2021 tanggal 20 April 2021, Perseroan dan Bank setuju untuk :

1. Memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 1 tahun
2. Membebaskan/melepaskan jaminan piutang/tagihan usaha terhadap customer yang telah diikat secara fidusia dengan nilai pembebanan sebesar Rp 88.000
3. Membebaskan / melepaskan jaminan pribadi atas nama Tuan Oki Widjaja

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on letter No.035/JKT3/COM/III/2021 dated March 3, 2021, Bank CIMB notified the interest adjustment for the Company's special PTK IP IDR credit facility to 9.25%, for the *e-chain* overdraft loan facility to 9.25% and the overdraft loan facility to 9.75% for credit in rupiah.

Based on Agreement 3rd amendment date September 16, 2021, the Bank agreed to provide a foreign exchange sale and purchase facility with a *Pre Settlement Limit* not exceeding USD 67,000 in total with a term of up to June 13, 2022.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed No. 39 made before Notary Hilda Yulistiawati, SH, on April 30, 2019, the Company obtained a working capital credit facility - *Demand Loan* ("DL") from creditor PT Bank Ina Perdana Tbk which has been updated through Addendum Agreement Number 125/BIP ARB/KMK RBH/IV/2021 dated April 20, 2021, with credit facilities up to December 21, 2021 with an interest of 9.5% and a provision of 0.25% with a principal amount of not more than Rp. 40,000. The balance of this loan as of September 30, 2021 is Rp 11,000

The calculation of interest is done on a daily basis, provided the number of days per year is 360 (three hundred and sixty) calendar days. The interest rate will be reviewed and determined at any time by the bank, and the bank will notify the Company in writing of new interest rate changes.

Based on the addendum to the credit agreement number 125/BIP ARB/KMK RBH/IV/2021 dated April 20, 2021, the Company and the Bank agreed to:

1. Extend the term of the loan facility to a maximum of 1 year
2. Release the guarantee of receivables / business invoices to customers who have been fiduciary bound with the value of the burden of IDR 88,000
3. Release personal guarantees on behalf of Mr. Oki Widjaja

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- 6 (enam) bidang tanah berikut bangunan atas nama PT Galva, entitas induk terakhir perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 1. SHGB No. 20110/Totaka, seluas 82m2, yang terletak di Totaka, Ujung Tanah, Sulawesi Selatan;
 2. SHGB No. 656/Wonotingal, seluas 1.128m2, yang terletak di Desa Wonotingal, Semarang Selatan, Semarang Jawa Tengah;
 3. SHGB No. 4565/Tangerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563/Tangerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564/Tangerang Barat, seluas 79m2, yang terletak di Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau; dan
 6. SHM No. 01203/Cipinang Cempedak, seluas 1.950m2, yang terletak di Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur.
- Piutang / tagihan usaha Perseroan terhadap customer sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari baki debet pinjaman atau total sebesar Rp 66.000,- (enam puluh enam milyar Rupiah).

Perseroan dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Melakukan penarikan modal.
- Perubahan anggaran dasar, struktur modal, pemegang saham dan pengurus.
- Perubahan usaha dan badan hukum.
- Pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.
- Memberikan pinjaman.
- Memperoleh pinjaman baru.
- Menggadaikan dan mengalihkan saham.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menjual dan menyewakan aset atas seluruh atau sebagian asetnya untuk dijual, dimainkan, disewakan atau dengan cara lain mengalihkan harta kecuali dalam rangka kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- 6 (six) parcels of land including buildings on behalf of PT Galva, the ultimate holding of the Company, the details are as follows:
 1. SHGB No. 20110 / Totaka, covering 82m2, located in Totaka, Ujung Tanah, South Sulawesi;
 2. SHGB No. 656 / Wonotingal, covering 1,128m2, located in Wonotingal, South Semarang, Semarang Central Java;
 3. SHGB No. 4565 / Tangerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 4. SHGB No. 4563 / Tangerang Barat, covering 79m2, located in Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau;
 5. SHGB No. 4564 / Tangerang Barat, covering an area of 79m2, located in Tangerang Barat, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau; and
 6. SHM No. 01203 / Cipinang Cempedak, covering an area of 1,950m2, located in Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta.
- 110% of the Company's receivables / business bills to customers (one hundred percent) of the loan debit tray or a total of Rp 66,000 (sixty-six billion Rupiah).

The Company is restricted to do on the following :

- Making capital withdrawals.
- Changes to the articles of association, capital structure, shareholders and management.
- Changes in business and legal entity.
- Bankruptcy, Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU), liquidation, merger, business takeover, business separation and consolidation.
- Providing loans.
- Obtain a new loan.
- Mortgaging and transferring shares.
- Acting as a guarantor.
- Sell and lease assets for all or part of their assets to be sold, played, leased or otherwise transferred assets except in the context of company business and operations.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk (lanjutan)

- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun.
- Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam Perseroan lain atau membuat anak Perseroan.
- Melakukan pembayaran atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu hutang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo.
- Mengalihkan, menjual, melepaskan hak dan menjaminkan kepada pihak lain dari jaminan yang dijaminkan oleh Perseroan.

Perseroan telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dibuktikan dengan Surat PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP/CCB/005/0819 dan 005/S-GTC/10/2019, tanggal 9 Agustus 2019 dan 21 Oktober 2019, yang masing-masing menyetujui untuk mencabut ketentuan pembatasan yang berkaitan dengan perubahan struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan mencabut ketentuan untuk memperoleh pinjaman baru dari bank lain.

Berdasarkan perjanjian kredit nomor 95/BIP-ARB/KMK-B/III/2021 tanggal 30 Maret 2021, bank memberikan fasilitas pinjaman kredit modal kerja (*Demand Loan Back to Back*), dengan jumlah pokok pinjaman yang seluruhnya tidak melebihi Rp 11.000, tidak termasuk bunga, denda dan biaya dengan jangka waktu 1 tahun sampai tanggal 31 Maret 2022.

PT Bank Central Asia

Berdasarkan Akta No. 41 yang dibuat di hadapan Notaris Satria Amiputera A. S.E., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., pada tanggal 10 September 2021, Perseroan memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari :

- 1.) Fasilitas Multi yang terdiri dari *Letter of Credit* (sight dan Usance), dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5,000,000.- (lima juta Dollar Amerika Serikat) sampai dengan tanggal 10 September 2022.
- 2.) Fasilitas *Time Loan Revolving*, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 115.000.- (seratus-lima belas miliar Rupiah) sampai tanggal 10 September 2022 dengan bunga 7,5% per tahun.
- 3.) Fasilitas *Forward Line*, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5,000,000.- (lima juta Dollar Amerika Serikat) sampai tanggal 10 September 2022
- 4.) Fasilitas Standby Letter of Credit, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 45.000.- (empat puluh lima miliar Rupiah) sampai tanggal 10 September 2022.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ina Perdana Tbk (continued)

- *Diverting or causing business to be transferred to anyone.*
- *Conducting equity participation, acquisition of shares, new investment in another company or creating a subsidiary.*
- *Make payments on shareholder loans.*
- *Make an accelerated payment for a debt or other obligation payment that is not due.*
- *Transfer, sell, release rights and guarantee to other parties the guarantees guaranteed by the Company.*

The Company has obtained approval in connection with restrictions as evidenced by the Letter of PT Bank Ina Perdana Tbk No. BIP / CCB / 005/0819 and 005 / S-GTC / 10/2019, dated August 9, 2019 and October 21, 2019, respectively agreeing to revoke the limitation provisions relating to changes in capital structure, shareholder structure or composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company and revoke the provisions for obtaining new loans from other banks.

Based on the credit agreement number 95 / BIP-ARB / KMK-B / III / 2021 dated March 30, 2021, the bank provides a working capital credit (*Demand Loan Back to back*) facility, with a total principal amount of the loan not exceeding Rp 11,000, excluding interest, fines and fees with a period of 1 year until March 31, 2022.

PT Bank Central Asia

Based on Deed No. 41 made before Notary Satria Amiputera A. S.E., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., on September 10, 2021, the Company obtained credit facilities consisting of:

- 1.) Multi Facility consisting of *Letter of Credit* (sight and Usance), with a maximum credit limit not exceeding USD 5,000,000.- (five million United States Dollars) until September 10, 2022.
- 2.) *Time Loan Revolving* facility, with a maximum credit limit not exceeding Rp 115,000.-, - (one hundred and fifteen billion Rupiah) until September 10, 2022 with an interest rate of 7.5% per annum.
- 3.) *Forward Line* facility, with a maximum credit limit of not exceeding USD 5,000,000.- (five million United States Dollars) until September 10, 2022
- 4.) *Standby Letter of Credit* facility, with a maximum credit limit not exceeding Rp 45,000.- (forty five billion Rupiah) until September 10, 2022.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia (lanjutan)

Jaminan yang diberikan Perseroan kepada bank adalah sebagai berikut :

- Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut
 1. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 515/Gubeng atas nama PT GALVA CORPORATION berkedudukan di Jakarta, dengan lokasi tanah di Jalan Kalimantan nomor 16-C Surabaya terletak di Propinsi Jawa Timur
 2. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 109/Sumerta Klod, atas nama PT GALVA berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, terletak di Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Selatan, Kelurahan Sumerta Klod.
 - 3.) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 110/Sumerta Klod, atas nama PT GALVA berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, terletak di Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Selatan, Kelurahan Sumerta Klod
 - 4.) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 00059/Kotabaru-atas nama Perseroan Terbatas Galva Corporation berkedudukan di Jakarta, terletak di Propinsi Daerah-Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kecamatan Gondokusuman, Kelurahan Kotabaru.
 - 5.) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 20108/Tataka atas nama PT GALVA berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Cakalang nomor 3 Blok B/12, Makassar terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kotamadya Makassar, Kecamatan Ujung Tanah, Kelurahan Tataka
 - 6.) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 20109/Tataka atas nama PT GALVA berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Cakalang nomor 3 Blok B/8, Makassar terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten/Kotamadya Makassar, Kecamatan Ujung Tanah, Desa/Kelurahan Tataka.
 - 7.) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 20111/Tataka atas nama PT GALVA berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Cakalang nomor 3 Blok B/10, Makassar terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kotamadya Makassar, Kecamatan Ujung Tanah, - Kelurahan Tataka

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (continued)

Collateral provided by the Company to the bank is as follows:

- Collateral in the form of a plot of land including buildings and everything that has been and or will be erected, planted, and placed on the land with the following information and proof of ownership
 - 1.) Certificate of Building Use Rights Number 515/Gubeng on behalf of PT GALVA CORPORATION domiciled in Jakarta, -- with land located on Jalan Kalimantan number 16-C Surabaya located in East Java Province
 - 2.) Certificate of Building Use Rights Number 109/Sumerta Klod, on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta Administrative City, located in Bali Province, Denpasar City, South Denpasar District, Sumerta Klod Village.
 - 3.) Certificate of Building Use Rights Number 110/Sumerta Klod, on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta Administrative City, located in Bali Province, Denpasar City
 - 4.) Certificate of Building Use Rights Number 00059/Kotabaru- on behalf of the Limited Liability Company Galva Corporation domiciled in Jakarta, located in the Province of the Special Region of Yogyakarta, Yogyakarta City, Gondokusuman District, Kotabaru Village.
 - 5.) Certificate of Building Use Rights Number 20108/Tataka on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta, with land location at Jalan Cakalang number 3 Blok B/12, Makassar located in South Sulawesi Province, Makassar Municipality, Ujung Tanah Subdistrict, Tataka Village
 - 6.) Certificate of Building Use Rights Number 20109/Tataka on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta, with land location on Jalan Cakalang number 3 Blok B/8, Makassar located in South Sulawesi Province, Makassar Regency/ Municipality, Ujung Tanah District, Desa / Tataka Village.
 - 7.) Certificate of Building Use Rights Number 20111/Tataka on behalf of PT GALVA domiciled in Central Jakarta, with the land location at Jalan Cakalang number 3 Blok B/10, Makassar located in South Sulawesi Province, Makassar Municipality, Ujung Tanah District, - Tataka Village

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia (lanjutan)

- 8.) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 627/Ciroyom atas nama PT GALVA berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dengan lokasi tanah di Jalan Rajawali- Timur, Bandung terletak di Propinsi Jawa Barat, Kotamadya Bandung Wilayah Bojonegara, Kecamatan Andir, Kelurahan Ciroyom.
- Stok barang berupa barang elektronik dengan lokasi barang disimpan di Jalan Hayam Wuruk Jakarta, Kawasan Industri Hyundai-Cikarang, Jalan Perbatasan Medan, Komplek Taman Mella Pekanbaru, Ruko Taman Harapan Indah Palembang, Ruko Rajawali Plaza Bandung, Jalan Kwi-Semarang, Jalan Yos Sudarso Yogyakarta, Komp Prambanan Bizland Surabaya, Jalan Pandu-Denpasar, Jalan Syarifuddin Yoes Balikpapan, Jalan 17 Agustus Menado, Ruko Komplek Cakalang Indah-Makassar stok barang milik PT Galva Technologies Tbk
 - Hak atas tagihan/piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak pemberi Agunan terhadap pihak manapun dengan nilai tagihan sebesar Rp 105.055,- (seratus lima miliar lima puluh lima juta Rupiah)

Perseoran dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau menambah hutang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya minimal sebesar Rp 1.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun kecuali *back to back* dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin memberikan *Personal Guarantee* dan *Corporate Guarantee* dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain
- Menambah piutang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Apabila Perseroan berbentuk badan : (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi; (ii) mengubah status kelembagaan; (iii) mengubah susunan pemegang saham sehingga kepemilikan Tuan Oki Widjaja dan keluarga menjadi lebih kecil dari 51% (lima puluh satu persen)
- Melakukan investasi atau memberikan piutang kepihak terkait maupun pihak ketiga, yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitor.
- Menambah piutang afiliasi

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan belum menggunakan fasilitas yang di terima dari pihak Bank.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (continued)

- 8.) Certificate of Building Use Rights Number 627/Ciroyom in the name of PT GALVA domiciled in Central Jakarta Administrative City, with land located on Jalan Rajawali-East, Bandung located in West Java Province, Municipality of Bandung, Bojonegara Region, Andir District, Ciroyom Village.
- Stock of goods in the form of electronic goods with the location of the goods stored at Hayam Wuruk Street Jakarta, Hyundai-Cikarang Industrial Area, Medan Border Road, Taman Mella Pekanbaru Complex, Taman Harapan Indah Palembang Shophouse, Rajawali Plaza Bandung Shophouse, Kwi-Semarang street, Yos Sudarso Street Yogyakarta, Komp Prambanan Bizland Surabaya, Pandu-Street Denpasar, Syarifuddin Yoes Street Balikpapan, 17 August Menado street, Shophouse for Cakalang Indah-Makassar Complex, stock of goods belonging to PT Galva Technologies Tbk
 - Rights to claims/receivables that are now or in the future are the right of the Collateral provider against any party with a claim value of Rp. 105,055, - (one hundred five billion and fifty five million Rupiah)

The Company is restricted to do on the following :

- Obtain new loans/credits from other parties and/or increase debts/leasing from banks or other financial institutions of at least Rp. 1,000,- (one billion Rupiah) per year unless back to back and/or bind themselves as guarantor/guarantor to provide Personal Guarantee and Corporate Guarantee in any form and by any name and/or as collateral for the debtor's assets to other parties
- Adding receivables including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business
- If the Company is an entity: (i) conducts consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation; (ii) changing institutional status; (iii) changing the composition of shareholders so that the ownership of Mr. Oki Widjaja and his family becomes smaller than 51% (fifty one percent)
- Invest or provide receivables to related parties or third parties, which are not related to the debtor's business activities.
- Adding affiliate receivables

As of September 30, 2021, the Company has not used the facilities received from the Bank.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA**11. TRADE PAYABLES**

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Viewsonic International Corp	22.813	2.387	Viewsonic International Corp
PT Acer Indonesia	19.416	60	PT Acer Indonesia
PT LG Electronic Indonesia	11.355	10.495	PT LG Electronic Indonesia
MMD Singapore Pte Ltd	8.289	2.424	MMD Singapore Pte Ltd
Micro Star International Co. Ltd	8.012	-	Micro Star International Co. Ltd
BenQ Asia Pacific Corp.	5.024	-	BenQ Asia Pacific Corp.
Lexmark International (Singapore) Pte Ltd	3.821	2.369	Lexmark International (Singapore) Pte Ltd
BenQ Teknologi Indonesia	2.212	1.691	BenQ Teknologi Indonesia
PT Sony Indonesia	1.303	2.188	PT Sony Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.900	2.426	Others (each below Rp 1,000)
Sub-total	85.145	24.040	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related parties (Note 27)</i>
PT Toa Galva Prima Karya	8.341	9.073	PT Toa Galva Prima Karya
PT Galva Galindra Multi Cipta	2.179	949	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Elsiscom Prima Karya	459	-	PT Elsiscom Prima Karya
PT Pembina Galindra Electric	-	75	PT Pembina Galindra Electric
Sub-total	10.979	10.097	Sub-total
Total	96.124	34.137	Total

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perseroan atas utang usaha.

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**12. UNEARNED REVENUES**

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penerimaan dari pelanggan	16.425	19.475	<i>Received from customer</i>

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

	30 September 2021 / September 30, 2021
Promosi dan penjualan	8.678
Bunga	219
Bonus	380
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	709
Total	9.986

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	16.516	Promotion and sales
	324	Interest
	1.020	Bonus
	40	Others (each below Rp 100)
Total	17.900	Total

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Bank Jasa Jakarta, PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 6,00% hingga 7,64% per tahun.

The Company have several agreements for vehicle financing with PT Bank Jasa Jakarta, PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance a third party. The term of each financing agreement is 3 years with an effective interest rate ranging from 6.00% to 7.64% per annum.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, future minimum payment details under the terms of the financing agreement are as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021
Sampai dengan satu tahun	294
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	204
Lebih dari dua tahun	62
Total	560
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	35
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	525
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	257
Bagian Jangka Panjang	268

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	259	Up to a year
	164	More than one year to two year
	25	More than two years
Total	448	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	33	Less interest expense yet due date
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	481	The present value of the payment minimum
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	179	Less the maturity within a year
Bagian Jangka Panjang	302	Long-term Portion

Berikut rincian perjanjian pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta, PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance selama tahun 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

The following details of financing agreements from PT Bank Jasa Jakarta, PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance during September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

14. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

No Kontrak / <i>Contract Number</i>	Periode / <i>Period</i>		Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	Jadwal Pembayaran / <i>Payment schedule</i>
	Awal / <i>Beginning</i>	Akhir / <i>Ending</i>		
24397/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,64%	setiap bulan/monthly basis
24396/KRD/JJ/11/2018	November 2018	Oktober 2021	7,64%	setiap bulan/monthly basis
51501200492	Maret 2020	Maret 2023	7,25%	setiap bulan/monthly basis
1292508365-PK-005	April 2021	April 2024	6,00%	setiap bulan/monthly basis

Menurut perjanjian dengan PT Bank Jasa Jakarta Perseroan dilarang melakukan hal-hal berikut :

- Membubarkan badan usaha Perseroan atau penjamin.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan Perseroan lain.
- Mengalihkan kepemilikan Perseroan kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang ini.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam Perseroan.
- Membagikan atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun yang berjalan.
- Melakukan investasi diluar bidang usaha Perseroan atau penjamin.
- Menjaminkan kepada bank lain atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada BJJ untuk jaminan fasilitas kredit.
- Menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ.
- Merubah bentuk Perseroan.

Menurut perjanjian dengan PT Maybank Indonesia Finance Perseroan dilarang meminjamkan, menyewakan, mengalihkan, menjaminkan atau menyerahkan penguasaan atau hak untuk menggunakan atas kendaraan tersebut kepada pihak ketiga dengan cara apapun juga tanpa persetujuan tertulis dari kreditur.

According to the agreement with PT Bank Jasa Jakarta, the Company is prohibited from doing the following:

- Disband the Company's business entity or guarantor.
- Doing mergers or acquisitions with other companies.
- Transfer the Company's ownership to another party outside the current shareholders.
- Make payments before the due date for any debt to a third party, except for transactions that are common in the Company.
- Distribute dividends or the like for amounts above 50% of net income for the current year.
- Investing outside the business field of the Company or guarantor.
- Guarantee to other banks or any third parties for collateral that has been submitted to BJJ for collateral for credit facilities.
- Withdraw funds beyond the ceiling set by BJJ.
- Change the form of the Company.

According to the agreement with PT Maybank Indonesia Finance, the Company is prohibited from borrowing, renting, transferring, guaranteeing or handing over the control or the right to use these conditions to third parties in any way without the written consent of the creditors.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun yang belum terealisasi 2021	590	-	Overpayment of corporate income tax fiscal year unrealized 2021

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	30 September 2021 / September 30, 2021
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun: 2019	-

c. Utang Pajak

	30 September 2021 / September 30, 2021
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	107
Pasal 21	406
Pasal 23	208
Pasal 26	24
Pasal 29	-
PPN keluaran	3.950
Total	4.695

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	30.992
Beda temporer	
Liabilitas imbalan kerja	1.865
Bonus	380
Setoran imbalan kerja ke pihak ketiga	(3.000)
Pembayaran imbalan kerja langsung	-
Beda nilai perolehan aset tetap	-
Cadangan penurunan nilai persediaan	446
Pembayaran bonus	(1.020)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.193
Beda tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.308
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(893)
Taksiran laba kena pajak	35.271

15. TAXATION (continued)

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	2.031	Overpayment of corporate income tax fiscal year: 2019

c. Taxes Payable

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	4	Income taxes Article 4 (2)
	1.220	Article 21
	165	Article 23
	20	Article 26
	1.308	Article 29
	7.522	VAT out
Total	10.239	Total

d. Current Taxes

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	40.403	Profit before income tax expense
		Temporary differences
	5.856	Employee benefits liability
	1.020	Bonus
	-	Top up of employee benefits liability to third party
	(109)	Direct Payment of employee benefits liability
	(994)	Difference on acquisition costs of fixed assets
	1.372	Allowance impairment of inventory
	(2.807)	Payment of bonus Allowance
	3.495	impairment of trade receivables
		Permanent differences
	4.296	Non-deductible expenses
	(1.041)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak	51.491	Estimated taxable income

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Taxes (continued)

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Beban pajak penghasilan - kini	7.760	11.328	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	5.333	7.521	Article 22
Pasal 23	2.745	2.467	Article 23
Pasal 25	272	32	Article 25
Sub-total	8.350	10.020	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(590)	1.308	Estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)

Laba kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan.

The taxable income is the basis for the preparation of Income Tax Returns every year as presented in the financial statements.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense computed by applying the maximum tax rates to profit before tax are as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	30.992	40.403	Profit before income tax
Tarif maksimum 22%	(6.818)	(8.889)	Maximum rate 22%
Dampak pajak atas beda tetap fiskal	(942)	(717)	Fiscal permanent difference
Penyesuaian	-	(346)	Adjustment
Beban pajak penghasilan - neto	7.760	9.952	Income tax expense - net

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

30 September 2021 / September 30, 2021						
Dikreditkan ke Laba Rugi / Credit to Profit or Loss			Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income			
Saldo Awal / Beginning Balance	Periode berjalan / Current period	Penyesuaian / Adjustment		Saldo Akhir / Ending Balance		
Liabilitas imbalan kerja	1.584	(250)	-	1.334	Employee benefits liability	
Cadangan penurunan nilai persediaan	784	98	-	882	Allowance impairment of inventory	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	869	263	-	1.132	Allowance impairment of trade receivables	
Bonus	224	(140)	-	84	Bonus	
Total	3.461	(29)	-	3.432	Total	

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Taxes (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Dikreditkan ke Laba Rugi / Credit to Profit or Loss			Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Periode berjalan / Current period	Penyesuaian / Adjustment		Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja	1.279	1.264	(153)	(806)	1.584
Cadangan penurunan nilai persediaan	548	302	(66)	-	784
Revaluasi aset tetap	248	(219)	(29)	-	-
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	114	769	(14)	-	869
Bonus	702	(394)	(84)	-	224
Total	2.891	1.722	(346)	(806)	3.461

Berdasarkan keputusan DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh persetujuan mengenai nilai revaluasi aset tetap Perseroan untuk tujuan pajak. Sehingga dalam penyusunan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, Perseroan sudah menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang disetujui oleh DJP sebagai dasar perhitungan penyusutan fiskal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp 4.722 terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang - undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak pada tanggal 1 Maret 2017.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perseroan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 1 Maret 2017, Perseroan mengungkapkan kepemilikan atas aset sebesar Rp 929, yang belum pernah dilaporkan dalam surat pemberitahuan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya. Aset yang diungkapkan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Based on Decision of DJP No. Kep 867/WPJ.06/2016 dated November 4, 2016, The Company obtained approval regarding the revaluation value of the Company's fixed assets for tax purposes. The preparation of the 2016 corporate income tax return, the Company has used the revaluation value of fixed assets approved by DJP as the basis for calculating fiscal depreciation. Accordingly, as of December 31, 2016, the Company recognized deferred income tax of Rp 4,722 related to deductible temporary differences arising from the increase in the value of fixed assets revaluation for tax calculation.

The deferred tax assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020 have been taking into account the prevailing tax rate at each related period.

f. Tax Amnesty

In connection with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty of the Republic of Indonesia in increasing tax revenues on March 1, 2017.

On March 27, 2017, the Company participated in a tax amnesty program organized by the Directorate General of Taxes ("DJP"). Based on the Statement of Assets for Tax Amnesty (SPH) date March 1, 2017, the Company disclosed ownership of assets amounting to Rp 929, which had not been reported in the previous year's corporate income tax return. The declared assets was presented as part of additional paid in capital.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020 dan kemudian dilanjutkan oleh Pemerintah atas pemberian insentif ini sampai dengan tahun 2021, yaitu dengan diterbitkannya PMK No. 9/PMK.03/2021 tanggal 11 Februari 2021 dan terakhir diubah dengan PMK No. 82/PMK.02/2021 tanggal 1 Juli 2021, yang melanjutkan pemberian Insentif hingga masa Desember 2021. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) insentif yang diberikan adalah Pajak PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah, Pajak PPh Final PP No.12 Tahun 2018, Pajak PPh Pasal 22 Impor, Pengurangan Angsuran Pajak PPh Pasal 25 dan Resitansi PPN dipercepat.

Sesuai dengan surat yang diterima Perseroan nomor KET-163 /21KLU /WPJ. 06 / KP.1203/2021 tanggal 9 Februari 2021 dan Surat Nomor KET-938/21KLU/WPJ.06/KP.1203/2021 tanggal 17 Juli 2021 dari Direktorat Jendral Pajak, Perseroan memperoleh Insentif Pajak PPh pasal 21 ditanggung pemerintah hingga masa Desember 2021.

15. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance has issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 86/PMK.03/2020 regarding Tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No. 110/PMK 03/2020 which is valid from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020 and then continued by the Government for the provision of these incentives until 2021, namely with the issuance of PMK No. 9/PMK.03/2021 dated 11 February 2021 and lastly amended by PMK No. 82/PMK.02/2021 dated July 1, 2021, which continues to provide incentives until December 2021. Based on the Regulation of the Minister of Finance (PMK) the incentives provided are Income Tax Article 21 borne by the Government, PPh Final PPh Tax PP No.12 Year 2018, Tax Income Tax Article 22 Imports, Article 25 Income Tax Installments Reduction and VAT Restitution are accelerated.

In accordance with the letter received by the Company number KET-163 /21KLU /WPJ. 06 / KP.1203/2021 dated February 9, 2021 and Letter Number KET-938 /21KLU /WPJ.06 /KP.1203/ 2021 dated July 17, 2021 from the Directorate General of Taxes, the Company received an Article 21 Income Tax Incentives borne by the government until December 2021.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Sesuai dengan surat yang diterima Perseroan nomor KET-90 /25KLU /WPJ. 06 / KP.1203/2021 tanggal 9 Februari 2021 dan Surat Nomor KET-236/22KLU/WPJ.06/KP.1203/2021 tanggal 30 Juli 2021 dari Direktorat Jendral Pajak, Perseroan mendapatkan insentif Pengurangan Pajak PPh pasal 25 hingga Desember 2021.

Sesuai dengan surat yang diterima Perseroan nomor KET-61 /22KLU /WPJ. 06 / KP.1203/2021 tanggal 9 Februari 2021 dan Surat Nomor KET-236/22KLU/WPJ.06/KP.1203/2021 tanggal 30 Juli 2021 dari Direktorat Jendral Pajak, Perseroan dibebaskan dari pemungutan pajak penghasilan pasal 22 Impor hingga masa Desember 2021.

h. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perseroan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00109.PPH/WPJ.06/KP.12/2021 yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2019 yang disetujui sebesar Rp 688 dari total yang diajukan sebesar Rp 2.031.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan pada aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan nomor laporan 0686/ST-NM-PSAK24-GTCS/I/2021 tanggal 19 Januari 2021.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

g. Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives (continued)

In accordance with the letter received by the Company number KET-90 /25KLU /WPJ. 06 / KP.1203/2021 dated February 9, 2021 and Letter Number KET-236 /22KLU/ WPJ.06/ KP.1203/2021 dated July 30, 2021 from the Directorate General of Taxes, the Company received an incentive for Income Tax Article 25 reduction until December 2021.

In accordance with the letter received by the Company number KET-61 /22KLU /WPJ. 06 / KP.1203/2021 dated February 9, 2021 and letter number KET-236/ 22KLU/ WPJ.06/ KP.1203/2021 dated July 30, 2021 from the Directorate General of Taxes, the Company is exempted from collecting income tax article 22 Import until December 2021.

h. Tax Assessment Letters

On June 2, 2021, the Company received the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00109.PPH/WPJ.06/KP.12/2021 which stated that the overpayment of the approved 2019 income tax was Rp. 688 from the total submitted which was Rp. 2,031.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provide benefit to the employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

Provision for employee benefits liability as of December 31, 2020 was based on independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with report number 0686/ ST- NM- PSAK24- GTCS/I/2021 dated January 19, 2021.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount presented in the statement of financial position as employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	6,85%	6,85%	Discount rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employees benefits liability were as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.455	7.984	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.391)	(785)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	6.064	7.199	Employee Benefits Liability

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Biaya jasa kini	1.508	2.792	Current service costs
Biaya bunga	357	482	Interest expense
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-	103	Adjustment liability for past service cost
Provisi untuk imbalan terminasi	-	2.479	Provision for excess benefit payment
Total	1.865	5.856	Total

Jumlah yang diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lain:

Amounts recognized in other comprehensive income (loss) :

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pengukuran kembali:			Remeasurement of:
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(1.940)	Impact of changes in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	-	(1.710)	Impact of experience adjustment
Dampak perubahan asumsi demografi	-	9	Impact of changes in demographic assumption
Imbal hasil atas aset program	-	(24)	Return on plan assets
(Keuntungan) Kerugian aktuarial	-	(3.665)	Actuarial (gain) loss

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo awal	7.984	8.413	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	1.508	2.792	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	395	673	<i>Interest expense</i>
Provisi untuk imbalan terminasi	-	2.479	<i>Provisions for termination fees</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(432)	(337)	<i>Payment of rewards from assets program</i>
Pembayaran imbalan aset program untuk imbalan terminasi	-	(2.498)	<i>Payment of plan assets in return for termination benefits</i>
Penyesuaian atas imbalan masa kerja lalu	-	103	<i>Adjustments to past service benefits</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasti:			<i>Remeasurement on defined benefit:</i>
Kerugian atas perubahan asumsi demografi	-	9	<i>Losses on changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	-	(1.940)	<i>(Gain) losses on changes in economic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian atas penyesuaian pengalaman	-	(1.710)	<i>(Gain) losses from experience adjustments</i>
Saldo akhir	9.455	7.984	<i>Ending balance</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo awal	785	3.295	<i>Beginning balance</i>
luran perusahaan yang dibayarkan periode berjalan	3.000	-	<i>Company dues paid in current period</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(432)	(2.725)	<i>Payment of rewards from assets program</i>
Penghasilan bunga atas aset program	38	191	<i>Interest income on assets program</i>
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	-	24	<i>Results of program assets (not included interest income)</i>
Saldo akhir	3.391	785	<i>Ending balance</i>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last 5 (five) years were as follows:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember / December				
		2020	2019	2018	2017	
Nilai kini kewajiban	9.455	7.984	8.413	5.092	3.287	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program (Keuntungan) kerugian penyesuaian pengalaman	3.391	785	3.295	87	317	Fair value of plan assets
	-	(1.710)	114	(129)	71	(Gain) or loss from experience adjustment

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

30 September 2021 / September 30, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (dalam Rupiah) / Amount (in Rupiah)	Shareholders
PT Elsiscom Prima Karya	1.019.783.800	67,99%	50.989.190.000	PT Elsiscom Prima Karya
Oki Widjaja	35.651.200	2,38%	1.782.560.000	Oki Widjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	444.565.000	29,63%	22.228.250.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor / Number of Shares Issued and Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (dalam Rupiah) / Amount (in Rupiah)	Shareholders
PT Elsiscom Prima Karya	1.019.783.800	67,99%	50.989.190.000	PT Elsiscom Prima Karya
Oki Widjaja	33.549.000	2,24%	1.677.450.000	Oki Widjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	446.667.200	29,77%	22.333.360.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500.000.000	100,00%	75.000.000.000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini terdiri dari :

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, this account consisted of:

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham perdana untuk 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam nilai penuh) per lembar saham, yang ditawarkan Rp 225 (dalam nilai penuh) per lembar saham	52.500	52.500	Additional paid in capital from initial public offering of 300,000,000 shares with fair value of Rp 50 (in full amount) per share, offered Rp 225 (in full amount) per share
Pengampunan pajak (Catatan 15g)	929	929	Tax amnesty (Note 15g)
Biaya emisi saham	(2.868)	(2.868)	Share issuance costs
Total	50.561	50.561	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 174 tanggal 30 Juni 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., para pemegang saham Perseroan menetapkan:

- Cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 7.500

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 44 tanggal 10 Mei 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perseroan menetapkan:

- Membagi dividen tunai periode tahun buku 2020 sebesar Rp 9.000 atau Rp 6 (angka penuh) per saham kepada para pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada *recording date* yaitu saat penutupan perdagangan saham di tanggal 25 Mei 2021.
- Menambah cadangan umum sebesar Rp 7.500

20. PENJUALAN NETO

	30 September / September 30	
	2021	2020
IT Distribution	719.568	1.082.744
Business Solutions	311.180	371.593
Document Solutions	87.389	69.281
Total	1.118.137	1.523.618

Rincian penjualan berdasarkan tipe pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30	
	2021	2020
Pihak ketiga	1.110.179	1.517.704
Pihak berelasi (Catatan 27)	7.958	5.914
Total	1.118.137	1.523.618

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Pasar geografis Perseroan hanya Indonesia.

19. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Company's Meeting No. 174 dated June 30, 2020 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., the shareholders of the Company determined:

- The appropriation for the general reserves for June 30, 2020 amounting to Rp 7.500

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Company's Meeting No. 44 dated 10 May 2021 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of the Company determined:

- Distributing cash dividends for the financial year 2020 period of Rp 9,000 or Rp 6 (full amount) per share to shareholders recorded in the shareholder data on the recording date, which is the closing of share trading on May 25, 2021
- Increase general reserve by Rp 7,500

20. NET SALES

IT Distribution
Business Solutions
Document Solutions
Total

Details of sales by customer type are as follows:

Third parties
Related party (Notes 27)
Total

For the Nine Months period ended September 30, 2021 and 2020, there were no transactions with customers more than 10% of sales.

The Company's geographical market is only Indonesia

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COSTS OF GOODS SOLD

	30 September / September 30		
	2021	2020	
IT Distribution	686.921	1.042.142	IT Distribution
Business Solutions	230.863	275.837	Business Solutions
Document Solutions	66.685	52.864	Document Solutions
Total	984.469	1.370.843	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September / September 30		
	2021	2020	
Gaji	34.340	33.864	Salaries
Tunjangan gaji dan THR	11.966	11.728	Salary and holiday allowances
Perijinan, konsultan dan audit	3.968	1.279	Permit, consultant and audit
Sewa gedung dan kantor	4.955	4.544	Rent of building and office
Administrasi bank	2.657	1.095	Bank Administration
Keperluan kantor	2.441	2.516	Office supplies
Bonus	1.784	92	Bonus
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	1.865	2.571	Employee benefits (Note 16)
Pemeliharaan	698	633	Maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	557	486	Depreciation (Note 9)
Utilitas dan beban umum	234	259	Utilities and general expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	148	228	Other (each below Rp 100)
Total	65.613	59.295	Total

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	30 September / September 30		
	2021	2020	
Jasa logistik	22.154	27.735	Logistic services
Periklanan dan promosi	10.443	12.604	Advertising and promotion
Pengepakan dan pengiriman	4.937	7.306	Packing and shipping
Jamuan	497	682	Entertainment
Asuransi	364	885	Insurance
Perjalanan dinas	347	1.783	Travelling
Workshop	141	244	Workshop
Total	38.883	51.239	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

24. OTHER INCOME (EXPENSE)

	30 September / September 30		
	2021	2020	
Hasil <i>credit note</i>	14.048	32.620	<i>Credit note income</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(1.193)	(1.226)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	(446)	(752)	<i>Provision for impairment of inventory</i>
Kerugian selisih Kurs - neto	(4.552)	(5.120)	<i>Loss of foreign Exchange - net</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	1.908	(5.769)	<i>Others (each below Rp 100)</i>
Neto	9.765	19.753	Net

Hasil *credit note* merupakan pendapatan atas pencapaian target periode tertentu dan dukungan program penjualan tertentu oleh pemasok.

The *credit note income* represent income from achievement of certain target periods and the support of certain sales program by suppliers.

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, akun ini merupakan biaya bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 8.838 dan Rp 38.056.

For the nine months period ended September 30, 2021 and 2020, this account consist of interest loan amounting to Rp 8,838 and Rp 38,056, respectively.

26. LABA PER SAHAM DASAR

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic earnings per share are as follows:

	30 September / September 30		
	2021	2020	
Laba neto periode berjalan	23.203	18.535	<i>Net profit for the period</i>
Total rata-rata tertimbang saham	1.500	1.500	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba neto per saham dasar	15,47	12,36	Basic earnings per share

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut ini transaksi signifikan antara Perseroan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Gaia Kencana	139	753	PT Gaia Kencana
PT Toa Galva Prima Karya	98	191	PT Toa Galva Prima Karya
PT Toa Galva Industries	71	-	PT Toa Galva Industries
PT Galva Galindra Multi Cipta	14	19	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Elsiscom Prima Karya	1	3	PT Elsiscom Prima Karya
PT Empat Mata	-	201	PT Empat Mata
PT Gapura Piranti Prima	-	12	PT Gapura Piranti Prima
Total	323	1.179	Total
Persentase dari total aset	0,06%	0,25%	Percentage to total assets
Utang usaha (Catatan 11)			Trade payables (Note 11)
PT Toa Galva Prima Karya	8.341	9.073	PT Toa Galva Prima Karya
PT Galva Galindra Multi Cipta	2.179	949	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Elsiscom Prima Karya	459	-	PT Elsiscom Prima Karya
PT Pembina Galindra Electric	-	75	PT Pembina Galindra Electric
Total	10.979	10.097	Total
Persentase dari total liabilitas	3,70%	3,72%	Percentage to total liabilities
	30 September / September 30		
	2021	2020	
Penjualan			Sales
PT Gaia Kencana	4.456	208	PT Gaia Kencana
PT Empat Mata	1.351	84	PT Empat Mata
PT Toa Galva Prima Karya	1.009	848	PT Toa Galva Prima Karya
PT Toa Galva Industries	647	603	PT Toa Galva Industries
PT Galva Galindra Multi Cipta	250	318	PT Galva Galindra Multi Cipta
PT Elsiscom Prima Karya	189	3.565	PT Elsiscom Prima Karya
PT Gapura Piranti Prima	36	3	PT Gapura Piranti Prima
PT Galva Kami Industry	11	23	PT Galva Kami Industry
PT Galva Technovision	8	113	PT Galva Technovision
PT Galva	1	149	PT Galva
Total	7.958	5.914	Total
Persentase dari total penjualan	0,71%	0,39%	Percentage to total sales

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
PT Galva Galindra Multi Cipta	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
PT Toa Galva Prima Karya	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
PT Elsiscom Prima Karya	Entitas induk / Immediate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
PT Galva Technovision	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan / Trade receivables, trade payables, sales
PT Gaia Kencana	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales
PT Empat Mata	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales
PT Gapura Piranti Prima	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales
PT Pembina Galindra Electric	Afiliasi / Affiliate	Utang usaha / Trade payable
PT Galva	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Galva Kami Industry	Afiliasi / Affiliate	Penjualan / Sales
PT Toa Galva Industries	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, penjualan / Trade receivables, sales

Seluruh transaksi pihak berelasi dilakukan secara wajar dengan memperhatikan ketentuan pada POJK No. 08/POJK.04/2017 pasal 25 huruf h angka 20.

All related party transactions are conducted fairly by taking into account the provisions of POJK No. 08 / POJK.04 / 2017 article 25 letter h number 20.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the comparison between the carrying amount and the fair values of the Company's financial instruments that recorded in the financial statements:

30 September 2021 / September 30, 2021			
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	53.102	53.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	236.790	236.790	Third parties
Pihak berelasi	323	323	Related parties
Uang jaminan	1.760	1.760	Refundable deposits
Total	291.975	291.975	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank			Short-term
jangka pendek	162.760	162.760	bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	85.145	85.145	Third parties
Pihak berelasi	10.979	10.979	Related parties
Beban akrual	9.986	9.986	Accrued expenses
Utang pembiayaan			Consumer financing
konsumen	525	525	payable
Total	269.395	269.395	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	63.566	63.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	218.802	218.802	Third parties
Pihak berelasi	1.179	1.179	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	81	81	Third parties
Uang jaminan	1.404	1.404	Refundable deposits
Total	285.032	285.032	Total

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank			Short-term bank loan
jangka pendek	182.574	182.574	
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	24.040	24.040	Third parties
Pihak berelasi	10.097	10.097	Related parties
Beban akrual	17.900	17.900	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	481	481	Consumer financing payable
Total	235.092	235.092	Total

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikitmungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan memiliki eksposur risiko memiliki eksposur seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Fungsi utama manajemen risiko Perseroan adalah mengidentifikasi semua kunci risiko untuk Perseroan, mengukur risiko-risiko tersebut dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan secara reguler memeriksa kembali kebijakan manajemen risikonya dan sistem untuk merefleksikan perubahan dalam pasar, produk dan praktik pasar yang terbaik.

Perseroan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko.

Keseluruhan strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to risks such as credit risk, market risk, liquidity risk and currency risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure those risks and manage risk positions in accordance with the policy. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in the market, products and market best practices.

The Company has documented its financial risk management policy. The established policy is a comprehensive business strategy and risk management philosophy.

The Company's overall risk management strategy is intended to minimize the effects of the market uncertainty on the financial performance of the Company. The Directors sets the written policy of overall financial risk management through the input report of risk committees established in the related divisions.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko suku bunga. Dana Perseroan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perseroan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh Komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perseroan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perseroan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan berasal dari piutang pelanggan lebih dari 180 hari. Perseroan mempunyai eksposur terhadap nasabah-nasabah yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021 September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Kas dan setara kas	53.102	63.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	236.790	218.802	Third parties
Pihak berelasi	323	1.179	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	81	Third parties
Uang jaminan	1.760	1.404	Refundable deposit
Total	291.975	285.032	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Company operates domestically and faces various financial risks, including interest rate risk. The Company's funds and interest rate exposure are managed by the Company's financial function in accordance with the policy framework approved by the committee. The framework describes the risks to the Company and the steps to be taken to manage the risk. The Company's risk committee establishes and monitors this policy.

a. Credit Risk

Credit risk is a risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, causing financial losses. The Company is faced with credit risks from operating and financing activities, including time deposits in bank and other financial instruments.

The significant concentration of credit risk to the Company's financial statements comes from customer receivables over 180 days. The Company has exposure to customers who have receivables that have been overdue for more than 180 days

The following table shows the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

The following table provides credit quality and aging analysis of the Company's financial assets in accordance with debtors credit ratings as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

30 September 2021 / September 30, 2021							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
	< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 days	61 - 90 hari / 61 - 90 days	> 91 hari / >91 days			
Kas dan setara kas	53.102	-	-	-	-	53.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	177.798	18.009	13.293	1.038	(5.144)	237.113	Trade receivables
Uang jaminan	1.760	-	-	-	-	1.760	Refundable deposits
Total	232.660	18.009	13.293	1.038	(5.144)	291.975	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired				Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
	< 30 hari / <30 days	31 - 60 hari / 31 - 60 days	61 - 90 hari / 61 - 90 days	> 91 hari / >91 days			
Kas dan setara kas	63.566	-	-	-	-	63.566	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	139.058	33.422	8.505	5.279	(3.951)	219.981	Trade receivables
Piutang lain-lain	81	-	-	-	-	81	Other receivables
Uang jaminan	1.404	-	-	-	-	1.404	Refundable deposits
Total	204.109	33.422	8.505	5.279	(3.951)	285.032	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun yang telah jatuh tempo namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The Company manage credit quality of its financial instruments using an internal credit rating. Financial instruments classified as "neither past due nor impaired" consist of instrument with high credit quality due to there is a few or no default experience on the agreement based on a power of attorney, warranty letter or promissory note. "Past due but not impaired" are accounts were past due but the outstanding amount is still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are accounts that has not been settled in the long term and the allowance for impairment losses on receivables has been established.

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar dari arus kas masa depan pada sebuah instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan terekspos pada risiko pasar yaitu risiko suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Company is exposed to market risk i.e. interest rate risk

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Manajemen belum menganggap perlu untuk melakukan swap suku bunga pada saat ini.

c. Risiko Mata Uang

Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perseroan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

	30 September 2021 / September 30, 2021	
	Mata Uang Asing (dalam nilai penuh) / Foreign Currency (in full amount)	Setara Mata Uang Rupiah (dalam jutaan Rupiah) / Rupiah Equivalent (in million Rupiah)
Aset		
Kas dan bank		
Dolar AS	134.544	1.926
Liabilitas		
Pinjaman bank jangka pendek		
Dolar AS	(1.988.182)	(28.445)
Utang usaha		
Dolar AS	(3.573.228)	(51.122)
Liabilitas Moneter - Neto	(5.426.866)	(77.641)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate changes relates to short-term and long-term borrowings fund of the Company. The Company closely monitors the market interest rate fluctuations and market expectations so the Company could take the most favorable steps in a timely manner. The management have not considered the need to do interest rates swap at this time.

c. Currency Risk

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

Asset
Cash on hand and in banks
US Dollar
Liability
Short-term bank loan
US Dollar
Trade payables
US Dollar
Monetary Liability - Net

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Mata Uang (lanjutan)

c. Currency Risk (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Mata Uang Asing (dalam nilai penuh) / Foreign Currency (in full amount)	Setara Mata Uang Rupiah (dalam jutaan Rupiah) / Rupiah Equivalent (in million Rupiah)	
Aset			Asset
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar AS	573.254	8.087	US Dollar
Liabilitas			Liability
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
Dolar AS	(5.060.676)	(71.381)	US Dollar
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	(633.687)	(8.938)	US Dollar
Liabilitas Moneter - Neto	(5.121.109)	(72.232)	Monetary Liability - Net

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Perseroan terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Perseroan setelah pajak di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company' wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

30 September 2021 / September 30, 2021			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on Laba atau rugi / Profit or loss Ekuitas / Equity	
Dolar AS	±1,25%	± 756	± 756
			US Dollar
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on Laba atau rugi / Profit or loss Ekuitas / Equity	
Dolar AS	±4,7%	± 2.649	± 2.649
			US Dollar

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas (juga dikenal sebagai risiko pendanaan) adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan entitas untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Liquidity risk (also known as financing risk) is the risk that an entity will have difficulty obtaining funds to meet its commitments related to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the entity to sell the financial asset quickly at a price close to its fair value.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (*liquidity risk*) telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan

Analisis liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal akhir periode pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

30 September 2021 / September 30, 2021							
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total	
Pinjaman bank jangka pendek	13.426	140.723	8.611	-	-	162.760	Short-term bank loans
Utang usaha	58.570	32.804	4.750	-	-	96.124	Trade payables
Beban akrual	9.986	-	-	-	-	9.986	Accrued Expenses
Utang pembiayaan konsumen	35	62	171	257	-	525	Consumer financing payable
Total	82.017	173.589	13.532	257	-	269.395	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	< 1 Bulan / < 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 Tahun / 1 - 3 Years	> 3 Tahun / > 3 Years	Total / Total	
Pinjaman bank jangka pendek	27.903	136.570	18.101	-	-	182.574	Short-term bank loans
Utang usaha	21.358	12.779	-	-	-	34.137	Trade payables
Beban akrual	17.900	-	-	-	-	17.900	Accrued Expenses
Utang pembiayaan konsumen	32	65	82	302	-	481	Consumer financing payable
Total	67.193	149.414	18.183	302	-	235.092	Total

e. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam rangka untuk mengamankan akses untuk membiayai dengan biaya yang wajar.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

Liquidity Risk Management has established a liquidity risk management framework to manage the short, medium and long-term funds and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and borrowings facilities, and by continuously monitoring cash flows plans and realizations by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

The analysis of the Company's financial liabilities based on the maturity date from the date of the end of the reporting period until the maturity date is disclosed in the table based on undiscounted contractual cash flows as follows:

e. Capital Management

The main objective of Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize the shareholders value.

The Company's policy is to maintain sound capital structure in order to ensure access to finance at a reasonable cost.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with these requirements. The following table summarize the amount of capital considered by the Company as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Manajemen Modal (lanjutan)

e. Capital Management (continued)

Perseroan memonitor modal berdasarkan rasio utang berbunga terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang berbunga dengan jumlah ekuitas.

The Company monitors capital on the basis of the Company's debt bearing interest to equity ratio. The ratio is calculated as total debt bearing interest divided by total equity.

	30 September 2021 / September 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Jumlah utang berbunga	163.285	183.055	Total debt bearing interest
Total ekuitas	213.053	198.850	Total equity
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	76,64%	92,06%	Gearing ratio

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATING SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perseroan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi unit bisnis:

In making decisions by management, the Company are classified into business units based on segmentation in the form of business unit segment.

Bisnis Perseroan dikelompokkan menjadi tiga bidang utama sebagai berikut :

The Company's business is grouped into three principal areas as follows :

IT Distribution

IT Distribution

Penjualan perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Sales of information technology hardware and software.

Business Solutions

Business Solutions

Penjualan, konsultasi, pemeliharaan serta instalasi perangkat keras dan lunak teknologi informasi.

Sales, consulting, maintenance and installation of information technology hardware and software

Document Solutions

Document Solutions

Penjualan, pelayanan, penyewaan dan pemeliharaan perangkat keras teknologi informasi.

Sales, service, rental and maintenance of information technology hardware.

Pasar geografis Perseroan hanya Indonesia.

The Company's geographical market is only Indonesia

Informasi segmen Perseroan berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

The Company segment informations based on segmentation in the form of production segment are as follow:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September 2021 / September 30, 2021			
	<i>Business Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Document Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / Sales	311.180	719.568	87.389	1.118.137
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(230.863)	(686.921)	(66.685)	(984.469)
Laba bruto / Gross profit	80.317	32.647	20.704	133.668
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses	-	-	-	(65.613)
Beban penjualan / Selling expenses	-	-	-	(38.883)
Penghasilan usaha lainnya - neto / Other income - net	-	-	-	9.765
Total beban operasi	-	-	-	(94.731)
Laba operasi / Operating income	-	-	-	38.937
Penghasilan keuangan / Finance income	-	-	-	893
Biaya keuangan / Finance cost	-	-	-	(8.838)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	-	-	-	30.992
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses - current	-	-	-	(7.676)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses - deferred	-	-	-	(113)
Laba neto / Net profit	-	-	-	23.203
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefits liability	-	-	-	-
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	-	-	-	-
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	-	23.203

	30 September 2021 / September 30, 2021			
	<i>Business Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Document Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position				
Piutang usaha / trade receivables	112.788	112.986	11.339	237.113
Persediaan / Inventory	99.036	38.793	25.615	163.444
Aset lancar lainnya / Other current asset	17.490	31.609	8.082	57.181
Total aset lancar / Total current asset	229.314	183.388	45.036	457.738
Total aset tidak lancar / Total non current asset	22.242	7.667	21.985	51.894
Total Aset / Total Assets	251.556	191.055	67.021	509.632
Utang bank / Bank loan	88.046	62.364	12.350	162.760
Utang usaha / Trade payables	26.982	64.265	4.877	96.124
Beban akrual / Accrual expenses	3.847	4.390	1.749	9.986
Pendapatan diterima dimuka / Unearned revenue	16.425	-	-	16.425
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	1.381	3.194	388	4.963
Total utang lancar / Total current liabilities	136.681	134.213	19.364	290.258
Total utang tidak lancar / Total non-current liabilities	3.867	1.527	927	6.321
Total Liabilitas / Total Liabilities	140.548	135.740	20.291	296.579

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September 2020 / September 30, 2020			
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Printing Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi / Statement of Profit or Loss				
Penjualan / Sales	371.593	1.082.744	69.281	1.523.618
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(275.837)	(1.042.142)	(52.864)	(1.370.843)
Laba bruto / Gross profit	95.756	40.602	16.417	152.775
Beban umum dan administrasi / General administrative expenses	-	-	-	(59.295)
Beban penjualan / Selling expenses	-	-	-	(51.239)
Penghasilan usaha lainnya – neto / Other income – net	-	-	-	19.753
Total beban operasi	-	-	-	(90.781)
Laba operasi / Operating income	-	-	-	61.994
Penghasilan keuangan / Finance income	-	-	-	715
Biaya keuangan / Finance cost	-	-	-	(38.056)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	-	-	-	24.653
Beban pajak penghasilan kini / Income tax expenses – current	-	-	-	(6.168)
Beban pajak penghasilan tangguhan / Income tax expenses – deferred	-	-	-	50
Laba neto / Net profit	-	-	-	18.535
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurements of employee benefit liability	-	-	-	1.879
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	-	-	-	(413)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	-	20.001

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	<i>Bussiness Solutions</i>	<i>IT Distribution</i>	<i>Document Solutions</i>	<i>Total</i>
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position (lanjutan / continued)				
Piutang usaha / trade receivables	116.383	85.294	18.304	219.981
Persediaan / Inventory	96.077	31.675	23.875	151.627
Aset lancar lainnya / Other current asset	29.930	30.089	5.663	65.682
Total aset lancar / Total current asset	242.390	147.058	47.842	437.290
Total aset tidak lancar / Total non current asset	2.575	6.348	24.642	33.565
Total Aset / Total Assets	244.965	153.406	72.484	470.855
Utang bank / Bank loan	102.312	67.692	12.570	182.574
Utang usaha / Trade payables	25.328	5.859	2.950	34.137
Beban akrual / Accrual expenses	6.501	9.570	1.829	17.900
Pendapatan diterima di muka / Unearned revenue	12.926	5.239	1.310	19.475
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	2.973	6.929	516	10.418
Total utang lancar / Total current liabilities	150.040	95.289	19.175	264.504
Total utang tidak lancar / Total non current liabilities	3.037	3.748	716	7.501
Total Liabilitas / Total Liabilities	153.077	99.037	19.891	272.005

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, Perseroan melakukan transaksi yang tidak mempengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	30 September / September 30	
	2021	2020
Pembayaran utang usaha melalui utang bank	568.702	716.635
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	359	504

Payment of trade payables with bank loan
Additions to fixed assets under consumer financing payables

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang pembiayaan konsumen	481	(315)	-	359	525
Pinjaman bank jangka pendek	182.574	(588.606)	-	568.702	162.670
	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas - neto / Cash flows - net	Perubahan mata uang / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang pembiayaan konsumen	698	(561)	-	504	641
Pinjaman bank jangka pendek	541.498	(953.488)	-	716.635	304.645

Consumer financing payables
Short-term bank loan

Consumer financing payables
Short-term bank loan

32. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

32. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit) serta Untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2021 (Unaudited) and
December 31, 2020 (Audited) and For the
Nine Months Period Ended
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited)
(Expressed in Million Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

32. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

(a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

(b) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diiitensikan".

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Perseroan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan

(a) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

(b) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16 Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use

(c) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the financial statements.